

Yulianti Rahman, Abd. Asis Pata, Azisah :
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kacang Tanah (Arachis Hypogaea L) di Kelurahan Attangsalo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI KACANG TANAH (Arachis Hypogaea L) DI KELURAHAN ATTANGSALO KECAMATAN MA'RANG KABUPATEN PANGKEP

(Factors Affecting the Production of Corporate Peanut (Arachis Hypogaea L.) In Attangsalo District Ma'rang The District of Pangkep)

Yulianti Rahman, Abd. Asis Pata, Azisah

Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian, Peternakan Dan Kehutanan
Universitas Muslim Maros

Email : yuliantirahmanyuli@gmail.com / asis.pata64@gmail.com / 42154h@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kacang tanah di Kelurahan Attangsalo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, \dots, X_n$). Alat analisis yang digunakan adalah analisis faktor dengan alat bantu IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kacang tanah di Kelurahan Attangsalo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep adalah luas lahan dan jumlah bibit, sedangkan jumlah pupuk tidak mempengaruhi produksi kacang tanah.

Kata kunci: pengaruh, produksi, luas lahan, bibit, pupuk.

ABSTRACT

This study aims to identify factors that affect the production of corporate peanuts in Attangsalo District Ma'rang, The District of Pangkep. The method of analysis defines a relationship of one loose variable (Y) with two free variables $X_2, \dots, X_n$. Analytical tools used as a factor analysis with version 25 of IBM SPSS 25. Studies have shown that factors affecting the production of kernel kernels production Attangsalo District Ma'rang The District of Pangkep are the land area, the amand out of seeds, and the amount of fertilizer not affecting the production of peanuts.

Keywords: effect, production, land area, seed, fertilizer

PENDAHULUAN

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi seperti tanah, tenaga kerja, modal teknologi, pupuk, benih dan pestisida dengan efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang maksimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan (Arani, 2014) .

Adapun dalam bidang pertanian produksi yaitu perolehan hasil dari lahan pertanian dalam waktu tertentu dan diukur dengan satuan berat ton atau kg yang menunjukkan seberapa besar potensi komoditi pertanian tersebut (Fadhiya Rizka Januari, 2017).

Dalam kegiatan usahatani selalu diperlukan faktor-faktor produksi berupa lahan sebagai tempat penanaman, modal untuk membeli bibit, pupuk dan obat-obatan, tenaga kerja, teknologi dan manajemen (pengelolaan) yang tepat. Faktor produksi artinya semua kebutuhan yang dapat menunjang pertumbuhan tanaman hingga memperoleh hasil dengan baik. Hubungan antara faktor produksi (*input*) dan produksi (*output*) disebut dengan fungsi produksi atau faktor *relationship* (Eugenia, 2012).

Kacang tanah (*arachis hypogaea* L) termasuk tanaman pangan yang bernilai ekonomi cukup tinggi sehingga menjadi salah satu usahatani yang banyak dikembangkan oleh masyarakat di Indonesia, termasuk di Kelurahan Attangsalo. Namun, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, meningkatnya industri pangan dan makanan, kebutuhan kacang tanah dari tahun ke tahun juga terus meningkat sehingga membuat pemerintah harus mengimpor kacang tanah dari luar negeri (Sembiring, et al dalam Rahayu A.A, Rahmawati dan Sau. T., 2014).

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Attangsalo, kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep pada bulan Maret sampai dengan Juni 2022. Lokasi ini dipilih dan ditentukan dengan pertimbangan melihat daerah tersebut ada beberapa petani yang membudidayakan tanaman kacang tanah.

Metode Pengumpulan Data

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik Pengumpulan Sampel *Non Probability Sampling, Purposive sampling*. Menurut Sugiono (2017:82) dalam Fitria & Ariva (2018), *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap

elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Sedangkan *purposive sampling* digunakan karena pertimbangan tertentu. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan (Ayu Rifka Sitoresmi, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah 126 petani kacang tanah. Namun peneliti hanya mengambil 20% dari total populasi yakni 25 orang petani kacang tanah. Menurut Arikunto (2019) jika jumlah populasi kurang dari 100 maka sebaiknya sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil sampel 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.

Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan peneliti adalah jenis data kuantitatif. Dimana data kuantitatif diperoleh dari angket (kuesioner), wawancara dan studi dokumentasi.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari sumber pertama yaitu petani kacang tanah di Kelurahan Attangsalo seperti hasil wawancara dan hasil pengisian kuesioner.

b. Data Sekunder

Data ini diambil secara langsung dari petani kacang tanah di Kelurahan Attangsalo, Dinas Pertanian Kabupaten Pangkep dan Publikasi Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. Selain itu, peneliti juga menggunakan data yang diambil dari jurnal, artikel, buku, laporan penelitian, dan internet.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda karena variabel yang digunakan oleh peneliti lebih dari satu variabel. Analisis ini merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/*response* (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/*prediktor* (X1, X2,...Xn). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas dalam hal ini luas

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kacang Tanah (Arachis Hypogaea L) di Kelurahan Attangsalo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

lahan (X_1), jumlah bibit (X_2) dan jumlah pupuk (X_3) terhadap variabel terikat dalam hal ini jumlah produksi (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani kacang tanah di Kelurahan Attangsalo

Variabel	Tanda Harapan	Koefisien Regresi	Standar Error	t-hitung	Prob.	Signifikan
C	+/-	2,272	0,146	15,576	0,000	**
X1	+	0,400	0,082	4,848	0,000	**
X2	+	0,548	0,155	3,528	0,002	**
X3	+	0,074	0,053	1,379	0,182	Ns
R ²		.947	** : signifikan pada tingkat kepercayaan 95%			
R-square		0,897	Ns : tidak signifikan			
F-hitung		60,988				
S.E of regression		0,21367				
Sumber : IBM SPSS Statistik 25, 2022						

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada tabel 1, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah .947. Artinya pengaruh variabel independent (luas lahan, jumlah benih dan jumlah pupuk) dalam model analisis dapat dijelaskan hingga 94,7% terhadap variabel produksi. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model analisis. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung (α : 5%), sebesar 60,988 lebih besar dari F-tabel 2.60, hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (luas lahan, jumlah produksi dan jumlah pupuk) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (jumlah produksi) kacang tanah.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai T-hitung variabel X1 (luas lahan) dan X2 (jumlah bibit) lebih besar dari nilai T-tabel 1,70814, hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 (luas lahan) dan X2 (jumlah bibit) berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi usahatani kacang tanah. Sedangkan nilai T-hitung variabel X3 (jumlah pupuk) lebih kecil dari nilai T-tabel 1,70814, menunjukkan bahwa jumlah pupuk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah produksi usahatani kacang tanah. Koefisien regresi luas lahan dan jumlah bibit bertanda positif, berarti bahwa setiap penambahan faktor produksi tersebut dapat meningkatkan jumlah produksi usahatani kacang tanah.

1. Luas Lahan (X1)

Koefisien regresi luas lahan bertanda positif, nilai koefisien regresi luas lahan adalah 0,400. Artinya setiap kenaikan 1% luas lahan, akan meningkat sebesar 0,400%. Nilai T-hitung luas lahan sebesar 4,848 lebih besar dari nilai T-tabel 1,70814 dan hasil uji t yang berpengaruh pada level kepercayaan 95% menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh dan signifikan dengan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan positif terhadap jumlah produksi.

Rata-rata petani kacang tanah di lokasi penelitian memiliki lahan yang cukup luas dan memiliki tingkat kesuburan yang cukup baik, karena adanya saluran irigasi sehingga tanah atau lahan yang digunakan sebagai tempat penanaman kacang tanah cukup gembur. Oleh karena itu hasil produksi kacang tanah baik dan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Namun disamping itu terkadang hasil panen setiap tahunnya tidak menentu, hal ini disebabkan oleh hama seperti babi hutan dan ternak masyarakat seperti ayam menjadi salah satu penyebab kurangnya hasil panen petani kacang tanah.

Pada penelitian ini variabel luas lahan berpengaruh terhadap jumlah produksi. Luas lahan berpengaruh secara nyata apabila dilakukan pengolahan lahan dan penjagaan terhadap hama dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil produksi kacang tanah.

2. Jumlah Bibit (X2)

Koefisien regresi jumlah bibit bertanda positif, nilai koefisien regresi jumlah bibit adalah 0,548. Artinya setiap penambahan bibit sebesar 1% akan meningkatkan jumlah produksi sebesar 0,548%. Nilai T-hitung jumlah bibit sebesar 3,528 lebih besar dari nilai T-tabel 1,70814, dan hasil uji t yang berpengaruh pada level kepercayaan 95% menunjukkan bahwa jumlah bibit berpengaruh dan signifikan terhadap jumlah produksi dengan nilai 0,002 lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah bibit berpengaruh dan signifikan terhadap jumlah produksi. Hal ini dikarenakan bibit yang digunakan sebelumnya dicampur dengan pestisida, sehingga setelah penanaman bibit kacang tidak dimakan ulat, sehingga bibit dapat tumbuh dengan baik dan berpengaruh pada jumlah hasil panen kacang tanah. Penanaman bibit yang dilakukan oleh para petani di lokasi penelitian dengan cara tanam bibit secara langsung, dimana biasanya jumlah bibit yang ditanam dalam satu lubang sebanyak 2-3 biji kacang. Bibit yang digunakan petani

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kacang Tanah (Arachis Hypogaea L) di Kelurahan Attangsalo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

umumnya diperoleh dari hasil panen sendiri, diperoleh dari pemberian petani lain sebagai balas jasa pada saat panen kacang tanah dan diperoleh dari membeli bibit di pasar tradisional.

3. Jumlah Pupuk (X3)

Koefisien regresi jumlah pupuk bertanda positif, nilai koefisien regresi jumlah pupuk adalah 0,074. Nilai T-hitung jumlah pupuk sebesar 1,379 lebih kecil nilai T-tabel 1,70814 dengan nilai signifikan sebesar 0,182 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa jumlah pupuk tidak berpengaruh signifikan namun positif terhadap jumlah produksi usahatani kacang tanah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pupuk yang digunakan tidak berpengaruh terhadap hasil panen yang diperoleh petani. Akan tetapi jumlah pupuk bertanda positif, artinya bisa saja berpengaruh apabila digunakan secara seimbang dengan luas lahan yang dimiliki petani.

Pada penelitian ini, penggunaan pupuk organik dan pupuk phonska belum mencapai kebutuhan maksimum sesuai dengan anjuran yang harus digunakan dan ada juga yang menggunakan pupuk terlalu banyak pada satu lahan yang tidak terlalu luas. Sehingga menyebabkan hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan. Petani yang menggunakan pupuk terlalu banyak dalam satu lahan dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan dan penambahan polong pada kacang tanah, juga berpengaruh terhadap isi kacang tanah yang rentan terhadap penyakit. Meskipun hasil panen polong cukup banyak namun pada saat pemilahan, polong dengan kualitas kurang layak hampir seimbang dengan polong dengan kualitas baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kacang tanah di Kelurahan Attangsalo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep adalah Luas lahan dan jumlah bibit, sedangkan jumlah pupuk tidak mempengaruhi jumlah produksi kacang tanah.

Saran

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kacang Tanah (Arachis Hypogaea L) di Kelurahan Attangsalo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

Sebaiknya petani menggunakan takaran jumlah pupuk dan bibit yang seimbang dengan luas lahan / luas tanam agar dapat meningkatkan jumlah produksi usahatani kacang tanah mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, S.A, 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan (Studi Kasus Di Kelurahan Soreang Kecamatan Lau Kabupaten Maros)*. Skripsi. Maros : Universitas Muslim Maros.
- Annaisabiru, A. 2018. *Pengertian Produksi Dan Prosesnya*, (online), (<http://www.ruangguru.com>, diakses pada 15 desember 2021).
- Anonimous, 2011 dalam Dewi, RK. 2012. *Pengaruh Pemberian Konsorsium Mikroba Dalam Biofertilizer Terhadap Pertumbuhan Dan Produktivitas Kacang Tanah (Arachis Hypogaea L)*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Arani, S.A. 2014. *Tinjauan Pustaka Teori Usahatani*, (online), (<http://repository.uma.ac.id>, Diakses pada 15 Desember 2021).
- Arifin, Zulkifli, Biba, MA., Pata, AA., dan Sadat, MA., 2019. Risiko Produksi Dan Efisiensi Teknik Usahatani Padi Pada Sawah Tadah Hujan Di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. *Jurnal Agrisepe*. 18 (2) :403-411.
- Arwinni, N.A. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Kecamatan Camba Kabupaten Maros*, Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. 2021. Luas Panen Dan Produksi Kacang Tanah Kabupaten Pangkep Dalam angka 2017-2019. Makassar
- Bagus, A. 2017. Scribd. *Faktor-Faktor Produksi Usahatani*, (online), (<https://id.scribd.com>, diakses pada 12 November 2021).
- Dinas Pertanian Kabupaten Pangkep. 2021. Luas Panen Dan Produksi Kacang Tanah Kabupaten Pangkep Dalam angka 2020-2021. Kabupaten Pangkep.
- Irayanti, E. 2019. *Strategi Pengembangan Usahatani Kacang Tanah (Arachis Hypogaea L) Di Desa Batang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Eugenia. 2012. *Teori usahatani*. Universitas Medan Area, (online), Diakses pada 23 November 2021.
- Ginting, 2010 dalam DDP Lestari 2018. *Tinjauan Pustaka Kacang Tanah*, (online), (<http://repository.um-surabaya.a.id>, diakses pada 15 desember 2021).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kacang Tanah (Arachis Hypogaea L) di Kelurahan Attangsalo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

- Gafur, 2013 dalam MA Hadi. 2017. *Pengaruh Pemberian Kompos Baglog Jamur Dan Pupuk Kandang Domba Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kacang Tanah*. Universitas Islam Negeri Gunung Djati. Bandung.
- Hamdalah, S.S, Mawarni, L (fp_lisa@yahoo.co.id), Irmansyah, T. 2017. *Pertumbuhan Dan Produksi Kacang Tanah (Arachis hypogaea L.) Dengan Beberapa Sistem Olah Tanah Dan Asosiasi Mikroba. Program studi Agroteknologi, fakultas pertanian USU, Medan 20155*. Diakses pada 13 November 2021.
- Kantor Kelurahan Attangsalo, 2022. Buku Profil Data Kelurahan Attangsalo.
- Kementrian Pertanian, 2019. *Benih Dan Pendapatan Usahatani*. Cybext Pertanian, (Online) (<https://cybext.pertanian.go.id/mobile/artikel/89932/benih-dan-pendapatan-usahatani/>).
- Kolo, K., Kune, S.J. 2016. *AGRIMOR : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kacang Tanah Di Desa Sunsea Kecamatan Naibenu Kabupaten Timor Tengan Utara. Portal Jurnal Unimor*. Fakultas Pertanian, Universitas Timor, Kefamenanu, (Online), (<https://media.neliti.com>, diakses pada 15 Desember 2021).
- Kumar *et all*, 2012 dalam DDP Lestari. 2018. *Tinjauan Pustaka Kacang Tanah*, (online), (<http://repository.um-surabaya.a.id>, diakses pada 15 desember 2021).
- Malabar, W., Zaenuddin, R.A., Djamaluddin, I. 2021. *Strategi Peningkatan Produksi Kacang Tanah Di Desa Tinangkung, Banggai Kepulauan*, (online), vol.1, No. 2, (<https://ojs-untikaluwuk.ac.id/index.php/faperta>, diakses pada 15 Desember 2021).
- Outlook Komoditas Tanaman Pangan Dan Holtikultura. 2017. *Proyeksi Produksi Kacang Tanah*, (online), Diakses pada 23 November 2021.
- Pangkey, M.C, Masinambow, V.A.J & Londa, A.T, 2016. *Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Kasus Di Desa Ongkaw I Dan Di Desa Tiniawangko Kecamatan Sinonsayang)*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 16, No. 02.
- Pusdatin ARAM II. 2017. *Proyeksi Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Kacang Tanah Di Indonesia Tahun 2017-2022*, (online), diakses pada 18 November 2021.
- Rabbani, A. 2020. *Sosial79 : Pengertian Non Probability Sampling Dan Jenisnya*, (online), Diakses pada 23 November 2021.

Yulianti Rahman, Abd. Asis Pata, Azisah :

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kacang Tanah (Arachis Hypogaea L) di Kelurahan Attangsalo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

- Salmaa. 2021. *Purposive sampling : Pengertian, Jenis-Jenis Dan Contoh Yang Baik Dan Benar*, (online), (<https://penerbitdeepublish.com/purposive-sampling>, diakses pada 23 November 2021).
- Santosa, 2010 dalam DDP Lestari. 2018. *Tinjauan Pustaka Kacang Tanah*, (online), (<http://repository.um-surabaya.a.id>, diakses pada 15 desember 2021).
- Sapurah, S. 2017. *Kacang Tanah*. (online), (<https://id.scribd.com>, diakses pada 12 November 2021). Maros
- Sitoresmi, AR. 2021. LIPUTAN6. *Purposive Sampling Adalah Teknik Pengambilan Sampel, Ketahui Definisi Dan Tujuannya*, (Online), (<https://m.liputan6.com>, diakses pada 19 Desember 2021).
- Sugiono (2017 : 194) dalam Intan, N (Ed). 2021. *Teknik Pengumpulan Data, Pengertian Dan Jenis*. Deepublish, (online), (<https://penerbitbukudeepublish.com>, diakses pada 16 Desember 2021).
- Surbakti 2011 dalam Oponu. R., Haluti. S., Liputo. B. 2020. *Rancangan Bangun Mesin Penghancur Kacang Tanah Menggunakan Motor Induksi. Jurnal Teknologi Pertanian Gorontalo (JTPG)*, Volume 5, nomor 2 : 30.
- Wanda (2015) dalam Saeri, M. 2011. *Usahatani Dan Analisisnya*. Universitas Wishnuwardana Malang Press (Unida Press), Malang.
- WikiElektronika. 2022. *R Tabel PDF dan Uji Validitas*, (online), diakses pada 25 Juli 2022.
- Wikipedia. 2021. *Kacang Tanah (Arachis Hypogaea L)*, (online), Diakses pada 12 November 2021.
- Yanuari, FR. 2017. *Tinjauan Pustaka Produksi*, (online), (<http://repository.uma.ac.id>, Diakses pada 15 Desember 2021).